

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di masa globalisasi pertumbuhan dunia industri manufaktur terus mengalami pertumbuhan tiap tahunnya. Hal ini menimbulkan persaingan bisnis yang terus bertambah dan semakin ketat. Manajemen sumber daya manusia merupakan suatu aspek penting dalam dunia bisnis karena dalam suatu perusahaan potensi sumber daya manusia yang akan menentukan arah dalam mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Perusahaan yang memiliki sumber daya manusia yang cakap, mampu, dan terampil dapat menjamin produktivitas kerja yang baik pula (Sabrina, 2021). Supaya industri sanggup bertahan serta berkompetisi salah satu metode yang bisa ditempuh industri ialah dengan meningkatkan produktivitas kerja.

Untuk mencapai produktivitas kerja yang tinggi suatu perusahaan harus mampu mendapatkan, mengembangkan, mengevaluasi dan memelihara kualitas dan kuantitas tenaga kerja yang tepat. Salah satu cara memelihara kualitas dan kuantitas tenaga kerja adalah menjamin Keselamatan dan Kesehatan Kerja di lingkungan perusahaan. Produktivitas kerja merupakan kata kunci dalam perusahaan. Produktivitas kerja bagi manajemen operasional mengharapkan pekerja dapat menyelesaikan pekerjaan dengan baik dan dapat bermanfaat bagi perusahaan sebagai suatu kontribusi yang memberikan nilai terhadap hasil pekerjaan untuk diberikan kepada pengguna barang atau jasa (Wibowo, 2021).

Untuk memperoleh produktivitas kerja karyawan yang optimal, perusahaan perlu memberikan jaminan kepada karyawannya, diantaranya adalah kesehatan dan keselamatan bekerja. Menurut Suparyadi (2015) keselamatan kerja dapat didefinisikan sebagai suatu kondisi dimana karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya dengan terbatas dari kemungkinan terjadinya kecelakaan sehingga mereka tidak merasa khawatir ketika mengalami kecelakaan. Risiko keselamatan merupakan aspek-aspek dari lingkungan kerja yang dapat menyebabkan terluka, keseleo, terpotong, patah tulang dan kerugian alat tubuh misalnya hilang indera penglihatan atau pendengaran. Keselamatan kerja diuraikan sebagai upaya-upaya yang ditujukan guna melindungi para pekerja atau keselamatan orang lain, baik itu melindungi peralatan, tempat kerja dan bahan produksi serta menjaga kelestarian lingkungan hidup dan menciptakan proses produksi yang lancar (Agung Wahyudi Biantoro, 2019:03).

Mengingat kerja karyawan yang bersifat mental dan fisik, kesehatan kerja juga perlu dimana pekerja bebas dari gangguan fisik maupun psikologis yang di dapat pada lingkungan kerja. Dengan adanya program kesehatan dapat memberi keuntungan bagi para karyawan baik secara material dan non material agar lebih semangat kerja karena adanya jaminan kesehatan yang menguntungkan. Kesehatan kerja merupakan suatu kondisi fisik, mental, sosial, dan bukan hanya ketiadaan penyakit atau kelemahan pada waktu melaksanakan suatu pekerjaan (Suparyadi, 2015). Menurut Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan menyebutkan bahwa "Setiap pekerja berhak untuk memperoleh perlindungan atas keselamatan dan kesehatan kerja dalam melaksanakan

pekerjaanya". Oleh sebab itu, para pekerja wajib untuk menaati kebijaksanaan perusahaan yang berkewajiban menyediakan alat-alat keselamatan dan kesehatan kerja. seperti adanya helm proyek, sarung tangan, kaca mata dan berbagai alat perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja yang sesuai dengan jenis pekerjaan, guna melindungi para pekerja dari adanya bahaya yang sewaktu-waktu bisa terjadi akibat adanya hubungan kerja.

PT Semi Intan Sejahtera adalah produsen makanan berbahan dasar jagung, dengan produk utamanya adalah bihun jagung. Tercapainya sebuah target dari perusahaan dipengaruhi oleh kualitas yang dihasilkan oleh karyawan. Dalam berlangsungnya proses produksi PT Intan Sejahtera menggunakan mesin untuk pengolahan suatu produknya, dengan berbagai resiko kerja karyawan dituntut untuk berhati-hati dalam bekerja. Mengingat kelelahan, tidak konsentrasi, dalam bekerja akan menyebabkan kecelakaan kerja yang dapat menimbulkan cacat fisik bahkan resiko kematian.

Tabel 1
Kecelakaan kerja

Nama	Usia	L/P	Kronologis kejadian	Tempat Perawatan
Sodikin	35	L	Terkena mesin cutting saat membersihkan benda dekat mesin cutting	RS. Soedarsono
Agus	39	L	Baju yang dipakai masukke dalam <i>conveyer</i> sehingga reflek menyangga <i>conveyer</i> mengakibatkan tangan terjepit <i>conveyer</i>	RS. Bangil
Ujang	22	L	Pada saat melakukan pengecekan di area cutting, pegangan pada penyangga	Puskesmas Rejoso

			lepas dan mengenai telapak tangan kiri	
Rafi	27	L	Terkena mesin cutting saat membersihkan benda dekat mesin cutting	RS. Soedarsono
Rofi'i	25	L	Pada saat mesin gerinda tangan memotong benda kerja sedang tidak memakai pelindung diri atau K3 mengalami pemotongan pada jari kaki jempolnya	RS. Soedarsono
Wisnu	23	L	Saat melakukan pengelasan besi pada ketinggian 2 meter mengalami jatuh dan kaki kanan tergelincir sehingga tulang mengalami pergeseran	Puskesmas Rejoso
Abdan	26	L	Tangan terkelupas terkena kipas angin	Puskesmas Rejoso
Andi	25	L	Tangan melepuh karna terkena bara api panas	Puskesmas Rejoso
Khoirul	30	L	Wajah terkena uap karna kelalaian pembukan <i>stim box</i>	Puskesmas Rejoso
Fatimah	35	P	Tangan kiri terjepit konveyer timbang hingga kulitnya terkelupas	Puskesmas Rejoso
Mislukha	27	P	Kecelakaan pada tangan jari manis kelingking tengah sebelah kiri terkelupas hingga satu ruas	RS. Soedarsono
Lucki	28	P	Kecelakaan pada tangan jari manis kelingking tengah sebelah kiri terkelupas hingga satu ruas	RS. Soedarsono
Santi	33	P	Pada saat melakukan pengecekan di area cutting, pegangan pada penyangga lepas dan mengenai telapak tangan kiri	Puskesmas Rejoso

Sumber: Bagian SDM, PT Semi Intan Sejahtera, 2024

Suatu perusahaan tentunya memiliki tujuan dalam mengembangkan sumber daya manusia agar lebih baik sehingga bisa meningkatkan produktivitas yang

optimal terhadap karyawan. Suatu perusahaan akan memiliki pencapaian masing-masing dari setiap karyawannya. Untuk mencapai keberhasilan suatu perusahaan perlu adanya faktor-faktor yang menunjang produktivitas kerja karyawan. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi produktivitas kerja karyawan yaitu keselamatan dan kesehatan kerja. Pencapaiannya ini akan berpengaruh pada peningkatan produktivitas perusahaan yang berdampak pada meningkatnya kesejahteraan karyawan tersebut. Oleh karena itu, seorang karyawan dalam standar keamanan dan kesehatannya dapat terjamin selama bekerja juga dapat bekerja dengan baik.

Berdasarkan hasil pengamatan dan observasi dalam studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di bagian produksi penerapan keselamatan dan kesehatan kerja didalam PT Semi Intan Sejahtera kurang efektif, kurangnya pelatihan karyawan serta penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja tidak begitu menguasai. Kebijakan dari perusahaan mengenai program keselamatan dan kesehatan kerja tidak bisa sepenuhnya berjalan dikarenakan kurang kepedulian oleh karyawan dan kurang disiplinnya pihak manajemen. Berbagai kasus bahkan banyak kecelakaan dan penyakit yang terjadi akibat kurangnya perhatian mengenai keselamatan dan kesehatan kerja yang dialami oleh karyawan. Hal ini berpotensi mengakibatkan kerugian moril maupun materiil, korban manusia, citra negatif perusahaan dan hal-hal negatif lainnya. Terbatas disediakannya Alat Pelindung Diri (APD) bagi para pekerja, serta Alat Pemadam Api Ringan (APAR) yang hanya satu buah membuat program keselamatan dan kesehatan yang diterapkan tidak sesuai dengan standar yang

ada, serta tidak adanya unit khusus untuk mengurus tentang keselamatan dan kesehatan kerja. Kualitas dan fasilitas kerja karyawan yang rendah menjadi hambatan untuk pengembangan bisnis dan mencapai tanggung jawab besar dalam meningkatkan kesejahteraan. Hasil produksi yang tidak mencapai target menandakan penurunan produktivitas karyawan.

Dari hasil observasi dan wawancara pra penelitian, PT Semi Intan Sejahtera mengalami penurunan target produksi yang terjadi pada tahun 2022-2023, misalnya terdapat penurunan produksi yang terjadi pada bulan Januari tahun 2022 dan bulan Januari 2023. Lalu pada bulan April tahun 2022 dan bulan April 2023. Lalu pada bulan Juni tahun 2022 dan bulan Juni 2023.

Tabel 2
Laporan Target Produksi Tahun 2022-2023

Bulan	Jumlah Target (kg)	Jumlah Produksi 2022	Jumlah Target (%)	Bulan	Jumlah Target (kg)	Jumlah Produksi 2023	Jumlah Target (%)
Januari	100.000	87.200	87%	Januari	100.000	98.000	98%
Februari	100.000	100.000	100%	Februari	100.000	96.900	97%
Maret	100.000	101.000	101%	Maret	100.000	84.430	84%
April	100.000	98.400	98%	April	100.000	73.800	74%
Mei	100.000	88.100	88%	Mei	100.000	77.900	78%
Juni	100.000	89.230	89%	Juni	100.000	81.200	81%
Juli	100.000	87.340	87%	Juli	100.000	73.800	74%
Agustus			81%	Agustus			94%

	100.000	81.200			100.000	94.000	
September	100.000	102.000	102%	September	100.000	100.000	100%
Oktober	100.000	126.000	126%	Oktober	100.000	98.000	98%
Nopember	100.000	97.900	98%	Nopember	100.000	94.000	94%
Desember	100.000	101.400	101%	Desember	100.000	78.400	78%
Total	1.200.000	1.159.770	97%	Total	1.200.000	1.050.430	88%

Sumber: Bagian SDM, PT Semi Intan Sejahtera, 2024

Dari tabel diatas terjadi penurunan target produksi pada tahun 2022-2023, misalnya terdapat penurunan produksi yang terjadi pada bulan Juli tahun 2022 dan bulan Juli 2023. Target produksi dari PT Semi Intan Sejahtera tahun 2023 adalah sebesar 1.200.000 Kg sehingga tercapai target 88% yang didapat dari hasil pembagian jumlah total produksi selama satu tahun dengan target produksi, sedangkan target produksi dari PT Semi Intan Sejahtera tahun 2022 adalah sebesar 1.050.430 Kg. Terjadi penurunan target produksi di tahun 2022 yang tercapai 97% sedangkan 2023 tercapai 88% dengan target produksi yang telah ditentukan oleh perusahaan.

Keselamatan dan kesehatan kerja merujuk pada keadaan mental dan fisik, dan stabilitas perasaan karyawan, serta melibatkan upaya untuk mengurangi risiko cedera atau sakit yang mungkin timbul dikarenakan lingkungan kerja (Nashrulloh et al., 2023). Sumber kecelakaan kerja yang terjadi diantaranya berasal dari kurangnya kedisiplinan dalam melakukan suatu pekerjaan, ketidakpatuhan menggunakan alat Pelindung Diri dengan lengkap dan benar, serta

beberapa fasilitas yang masih kurang terpelihara menyebabkan lingkungan kerja yang kurang kondusif.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dalam penelitian ini penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Implementasi Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Bagian Produksi PT Semi Intan Sejahtera Kabupaten Pasuruan”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Keselamatan dan Kesehatan Kerja secara simultan berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi PT Semi Intan Sejahtera?
2. Bagaimana Keselamatan Kerja mempunyai pengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi PT Semi Intan Sejahtera?
3. Bagaimana Kesehatan Kerja mempunyai pengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi PT Semi Intan Sejahtera?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui Keselamatan dan Kesehatan Kerja secara simultan berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi PT Semi Intan Sejahtera?

2. Mengetahui Keselamatan Kerja mempunyai pengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi PT Semi Intan Sejahtera?
3. Mengetahui Kesehatan Kerja mempunyai pengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi PT Semi Intan Sejahtera?

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan kontribusi bagi beberapa pihak yang terkait, antara lain :

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi peneliti khususnya tentang pengaruh Implementasi Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. Selain itu juga sebagai sarana bagi peneliti untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini memberikan manfaat dan menambah wawasan serta pengetahuan untuk selalu menerapkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja, menumbuhkan semangat kerja yang sehat guna menciptakan produk-produk yang berkualitas dan bernilai sesuai ketentuan perusahaan. Produktivitas meningkat baik maka perusahaan mampu bertahan di pasar lokal, nasional maupun Internasional. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kritik dan saran mengenai pengaruh Implementasi Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi PT Semi Intan Sejahtera.

3. Bagi Fakultas

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan memberikan sumbangan konseptual bagi peneliti yang akan datang.

4. Bagi tempat penelitian

Pihak lain dalam penelitian ini yaitu pembaca dan manajemen perusahaan. Hasil penelitian terkait pengaruh implementasi program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi PT Semi Intan Sejahtera diharapkan mampu menjadi bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan serta strategi dalam meningkatkan Produktivitas Kerja Karyawan.

